

ANALISIS PENGELOLAAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP MUHAMMADIYAH 57 MEDAN

Miftahul Jannah Lubis, Hasrian Rudi Setiawan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
mifkalubis@gmail.com, hasrianrudi@umsu.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengelolaan penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun penelitian ini dilangsungkan di SMP Muhammadiyah 57 Medan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan ialah analisis data *Miles and Huberman* yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Untuk mengukur keabsahan data yang diperoleh, maka penulis menggunakan triangulasi. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ialah pengelolaan media pembelajaran memiliki beberapa indikator yang dimulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan penggunaan media pembelajaran dan evaluasi media. Media pembelajaran PAI yang dikembangkan di SMP Muhammadiyah 57 Medan terdiri dari 2 yaitu media visual dan audio visual. Media pembelajaran disusun dan disesuaikan dalam penggunaannya. Media pembelajaran yang digunakan oleh sekolah juga sudah memadai baik media visual dan media audio visual. Pelaksanaan media pembelajaran dalam pembelajaran mendapat respon yang baik.

Kata Kunci: *Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi*

ABSTRACT

This research aims to examine the management of the use of learning media in Islamic Religious Education subjects. This research was carried out at SMP Muhammadiyah 57 Medan. This research is a qualitative research method with data collection techniques used namely observation, interviews and documentation. The data analysis technique used is Miles and Huberman data analysis, namely data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. To measure the validity of the data obtained, the author used triangulation. The results obtained in the research are that learning media management has several indicators starting from the planning, organizing and implementing stages of using learning media and media evaluation. PAI learning media developed at SMP Muhammadiyah 57 Medan consists of 2, namely visual and audio visual media. Learning media is arranged and adjusted for use. The learning media used by schools is also adequate, both visual media and audio-visual media. The implementation of learning media in learning received a good response.

Keywords: *planning, organizing, implementation, evaluation*

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia pendidikan di era digital mempengaruhi berbagai aspek yang terlibat dalam pendidikan. Pada dasarnya pendidikan tersusun dari pendidik, peserta didik, metode pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi. Keterlibatan media pembelajaran dalam pendidikan berfungsi sebagai alat bantu dalam penyampaian pembelajaran kepada peserta didik. Peran media pembelajaran yang begitu besar sangat berpengaruh dalam mencapai tujuan pendidikan. Eksistensi media pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam mengalami banyak perubahan dengan adanya perkembangan teknologi. Sebagaimana diketahui bahwa, Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang berkaitan dengan pembahasan seputaran ajaran islam kepada siswa agar dipahami dan diamalkan dikehidupannya. Pembahasan Pendidikan Agama Islam menuntun terhadap intervensi norma-norma moral yang tidak hanya berbentuk teori saja namun pengaplikasian dalam kehidupan sosial (Yunof Candra, 2019).

Media adalah bagian sumber belajar yang terdiri dari materi instruksional yang dapat merangsang siswa dalam proses belajar (Mata et al., 2022). Media pembelajaran merupakan alat bantu atau penunjang dalam proses belajar mengajar yang berperan untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Harvina et al., 2022). Media pembelajaran adalah suatu perantara yang membantu pendidik untuk meyalurkan informasi, menarik perhatian, pikiran, perasaan dan kemauan peserta didik dalam proses belajar mengajar (Muhammadiyah & Utara, n.d.). Sejalan dengan pernyataan tersebut, media pembelajaran ialah suatu alat bantu, perantara yang dimanfaatkan pendidik untuk dapat melangsungkan kegiatan dan proses pembelajaran. Media pembelajaran memiliki peranan penting dalam keberlangsungan pembelajaran disekolah. Selain itu, media pembelajaran menjadi instrumen untuk membangun kondisi pembelajaran agar siswa dapat memperoleh sifat kognitif, afektif dan psikomotorik.

Dalam Peraturan Kemendikbud No. 22 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah dalam UU. No. 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar

peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, Masyarakat dan bangsa. Pendidikan yang dirumuskan menjadi suatu peningkatan dalam proses pengembangan diri menjadi suatu tanggung jawab untuk pihak-pihak yang berada didalam ruang lingkup pendidikan. Penggunaan media pembelajaran dalam pendidikan menjadi salah satu aspek untuk membantu tersampainya pendidikan yang diharapkan kepada peserta didik.

Penggunaan media pembelajaran dalam pendidikan berpengaruh dalam keberlangsungan proses belajar mengajar. Media pembelajaran yang didefinisikan sebagai alat bantu pendidikan berperan serta dalam mencapai tujuan keberhasilan pendidikan. Pengembangan media pembelajaran yang efektif ialah dengan memperhatikan teori, desain, serta pengembangan media (Moto, 2019). Selain itu, latihan terus menerus dengan memanfaatkan media akan membantu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang diberlangsungkan.

Peningkatan mutu pendidikan, ditinjau dari keberhasilan seluruh faktor yang ada didalam keberlangsungannya. Pendidik merupakan salah satu faktor yang memiliki pengaruh besar dalam pengembangan pendidikan. Pendidik dan media pembelajaran menjadi faktor penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Keterbatasan pendidik dalam penggunaan media pembelajaran sangatlah berpengaruh dalam proses pembelajaran. Pendidik harus mampu mengembangkan kreativitas dan memanfaatkan teknologi dalam penggunaan media pembelajaran (Baihaqi et al., 2020).

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan pengaruh terhadap perkembangan zaman terkhusus dalam bidang pendidikan. Teknologi dalam pendidikan diperlukan untuk dapat membantu pendidik dalam memajukan kualitas pendidikan disekolah (Farhan & Erihadiana, 2021). Pengaruh teknologi memberikan dampak yang luar biasa untuk pendidikan dan pendidik. Pendidik harus sigap dan cepat dalam merespon teknologi agar dapat terus menerus mengikuti perkembangan yang berlangsung. Media pembelajaran yang berlangsung juga akan terus menerus berkembang dan mulai menggunakan teknologi untuk mendukung proses belajar mengajar.

Pengelolaan media pembelajaran berbasis teknologi akan berbeda dengan media pembelajaran sebelumnya. Media pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi akan menjadi sesuatu hal yang baru dalam dunia pendidikan. Pengelolaan dalam pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran memerlukan usaha dan upaya yang lebih dibanding dengan penerapan media sebelumnya. Hal ini dikarenakan media pembelajaran dengan pemanfaatan teknologi tidak banyak dipahami di beberapa kalangan pendidik. Sehingga, dibutuhkan waktu untuk pendidik mampu mempelajari dan memahami media pembelajaran tersebut.

Analisis pengelolaan media pembelajaran dengan teknologi membutuhkan perhatian khusus bagi pendidik. Pendidik sebagai informan utama dalam pendidikan memiliki peran penting dalam keberlangsungan pendidikan. Media pembelajaran sebelumnya tetap diberlangsungkan akan tetapi akan memiliki beberapa perubahan-perubahan dalam pengelolaan dan penyampaiannya. Pengelolaan media pembelajaran yang tidak optimal dalam mengikuti perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi akan menjadi kurang maksimal dalam proses belajar mengajar (Daniyati et al., 2023).

Pengelolaan media pembelajaran dengan berbagai pemanfaatan yang digunakan akan menjadi faktor penting dalam tercapainya tujuan pendidikan. Untuk mencapai pembelajaran yang optimal maka diperlukan pengelolaan yang maksimal dan efisien. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengelolaan dan penggunaan media pembelajaran yang dikembangkan di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian field research. Penelitian field research ialah penelitian yang memuat hasil data pengamatan secara langsung yang dilakukan ditempat objeknya (Darmalaksana, 2020). Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, wawancara, catatan memo dan dokumen pribadi. Penelitian ini mendeskripsikan secara objektif dan sebenar-benarnya pengelolaan penggunaan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

Data primer didapatkan melalui wawancara terhadap kepala sekolah, tenaga pendidik Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan dan wawancara kepada beberapa siswa. Data sekunder ialah data pendukung berupa dokumen, arsip, buku dan yang lainnya yang berkaitan dengan pengelolaan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

Teknik analisis data yang digunakan ialah *miles and huberman* yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Analisis data dalam penelitian kualitatif berfungsi sebagai proses pencarian dan penyusunan data-data yang diperoleh dari observasi, wawancara, catatan dan dokumentasi (*Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung, n.d.*). Data-data yang diperoleh akan disusun secara sistematis dan dijabarkan agar dapat memperoleh penarikan kesimpulan. Adapun teknik keabsahan data diuji melalui triangulasi. Triangulasi adalah pengujian data-data melalui triangulasi sumber data, triangulasi metode dan triangulasi waktu (Haryoko et al., 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan di SMP Muhammadiyah 57 Medan, maka diketahui bahwa dalam pengelolaan penggunaan media pembelajaran terdapat tahap-tahap yang harus dikelola terlebih dahulu. Data yang diperoleh ialah bahwa pengelolaan media pembelajaran memiliki beberapa unsur penting yang harus diperhatikan yaitu: perencanaan penggunaan media pembelajaran, pengorganisasian media, pengaplikasian media, dan evaluasi media.

Perencanaan Penggunaan Media Pembelajaran

Perencanaan merupakan tahapan awal yang harus dikelola sebelum melaksanakan media pembelajaran. Media pembelajaran yang dikelola harus memenuhi indikator-indikator yang menjadi tujuan pendidikan. Dalam penelitian, peneliti menemukan bahwa dalam proses perencanaan pendidik terdiri dari beberapa aspek. Aspek-aspek tersebut ialah yaitu :

1. Penyesuaian media dengan materi yang akan disampaikan. Dalam menyusun media pembelajaran pendidik di SMP Muhammadiyah 57 Medan terlebih dahulu melakukan penyesuaian tentang materi yang dibahasnya. Jika pendidik membahas tentang

materi tharah, maka media yang digunakan dapat berupa media visual yang berbentuk gambar agar siswa dapat lebih rinci mengenalinya. Sedangkan jika pendidik membahas tentang sifat-sifat jujur dan amanah, maka media yang digunakan ialah media audio visual.

2. Penggunaan media dengan memperhatikan aspek-aspek tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran. Perencanaan kedua ini, pendidik dalam menyusun penggunaan media terlebih dahulu mengutamakan ketercapaian tujuan dalam kompetensi dasar dan inti yang ingin dicapai . Pendidik menjadikan media sebagai alat penyokong untuk membantu materi yang disampaikan dapat dipahami siswa dengan baik.
3. Penggunaan media berbasis teknologi. Media berbasis teknologi yang digunakan di SMP Muhammadiyah 57 Medan dapat berupa proyektor, laptop, internet, *microsoft power point* serta pemanfaatan platform internet. Adapun platform internet yang digunakan oleh pendidik ialah youtube.
4. Karakteristik media pembelajaran. Dalam penggunaan media pembelajaran, karakteristik media pembelajaran harus diperhatikan. Kelemahan dan kekurangan media yang digunakan akan mempengaruhi pembelajaran. Oleh karena itu, pendidik menggunakan media dengan menyesuaikan terhadap karakteristik media tersebut.
5. Ketersediaan media pembelajaran yang digunakan. Dalam pengembangan media pembelajaran, pihak sekolah akan menyediakan media-media pembelajaran untuk membantu proses keberlangsungan pembelajaran. Dalam hal ini, SMP Muhammadiyah 57 Medan telah memiliki media pembelajaran yang memadai. Media pembelajaran yang tersedia baik media pembelajaran visual dan audio visual telah dapat ditemukan disekolah.
6. Waktu penggunaan media pembelajaran. Dalam menggunakan media pembelajaran, waktu menjadi salah satu indikator penting dalam pelaksanaannya. Pendidik mengelola media dengan menyesuaikan dengan waktu pembelajaran. Perencanaan pada tahap ini ialah, guru memiliki waktu dalam pembelajaran selama 45 menit. Untuk dapat mengelola waktu tersebut, maka guru membagi-bagi waktu tersebut dengan pembagian menerangkan materi dengan penggunaan media selama 20

menit, tanya jawab selama 10 dan evaluasi selama 15 menit. Dengan semikian, efektivitas media dapat dijalankan.

7. Kemampuan pendidik dalam penggunaan media pembelajaran. Penyusunan media pembelajaran yang akan digunakan harus disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki oleh pendidik. Para pendidik Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan telah memiliki kecakapan dalam mengelola media pembelajaran baik yang bersifat visual dan audio visual. Selain itu, pendidik juga mampu menggunakan media pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi.

Pengorganisasian Penggunaan Media Pembelajaran

Tahap pengorganisasian media pembelajaran melibatkan kepala sekolah dan pendidik yang akan mengelola media pembelajaran. Kepala sekolah melakukan pengawasan terhadap pengelolaan media pembelajaran. Pada tahap ini, pendidik salah satu informan yang terlibat untuk dapat mengelola media pembelajaran. Peneliti memperoleh data bahwa, dalam pengorganisasian media pembelajaran kepala sekolah secara langsung melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap media pembelajaran yang digunakan. Ketersediaan dan kelayakan media pembelajaran yang disediakan oleh sekolah membantu pendidik untuk dapat melakukan proses pembelajaran.

Dalam menjalankan proses pembelajaran, pendidik menggunakan media sebagai alat bantu untuk penyampaian materi pelajaran. Alat bantu pembelajaran yang digunakan oleh pendidik disesuaikan dengan materi pembelajaran dan jenjang kelas siswa. Penyesuaian media yang akan digunakan bertujuan untuk siswa dapat lebih memahami media yang digunakan. Media pembelajaran baik berupa visual dan audio visual yang ada di SMP Muhammadiyah 57 Medan sudah memadai.

Pembagian waktu pembelajaran yang dijalankan pendidik disesuaikan dengan jadwal pembelajaran yang akan dilaksanakan. Pendidik dalam menjalankan program pembelajaran membagi-bagi waktu. Pembagian waktu ini meliputi penggunaan media pembelajaran yang akan digunakan oleh pendidik. Pada proses pembagian waktu ini, pendidik menyesuaikan untuk penggunaan media pembelajaran dengan memanfaatkan waktu sebanyak 20 menit dikarenakan dalam satu mata pelajaran pendidik hanya diberi kesempatan selama 45 menit.

Jika pendidik memiliki waktu 2 jam pelajaran, maka waktu yang dihabiskan dikelas selama 90 menit. Dengan kesempatan itu, pendidik menambah waktu pelaksanaan dengan 40 menit atau pun lebih untuk penggunaan media disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Penggunaan media pembelajaran harus disesuaikan dengan prosedur yang berlaku. Pendidik mengembangkan media pembelajaran dengan mengutamakan fungsi, kelayakan dan kualitas dari media tersebut. Selain itu, pendidik juga harus memperhatikan cara-cara dalam penggunaan media. Penggunaan media yang dilakukan pendidik dalam transfer informasi kepada peserta didik harus disesuaikan dengan cara-cara pada umumnya. Ketika pendidik menggunakan media visual maka pendidik dapat melakukan pembelajaran dengan memanfaatkan papan tulis, proyektor dan laptop. Pendidik menerapkan cara atau metode pembelajaran dengan ceramah, diskusi dan tanya jawab.

Pelaksanaan Penggunaan Media Pembelajaran

SMP Muhammadiyah 57 Medan, menggunakan 2 media pembelajaran yaitu : media visual dan audio visual. Media visual merupakan media yang hanya melibatkan gambar dan tidak ada suara. Sedangkan media audio visual merupakan media yang didalamnya terdapat kedua unsur gambar dan suara. Penggunaan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam pendidikan sudah mulai mendominasi dengan pemanfaatan teknologi (Thaariq et al., 2020). Sehingga media-media pembelajaran yang dimanfaatkan mulai dipengaruhi oleh teknologi.

Media visual yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat berupa gambar, lukisan, poster, serta materi yang ditampilkan melalui proyektor. Pada umumnya, dalam pengelolaan media visual guru cenderung lebih banyak menjelaskan tentang materi yang dibahas. Hal ini dikarenakan media visual menjabarkan sesuatu secara singkat sehingga guru harus kembali menjelaskan lebih rinci. Seperti, ketika guru menampilkan visual seseorang yang sedang berwudhu dengan memanfaatkan *microsoft power point*. Visual yang ditampilkan akan memfokuskan siswa pada gambar yang terlihat sehingga guru menjelaskan secara rinci sesuatu dengan menjabarkan satu persatu cara berwudhu tersebut.

Pengelolaan media visual dan audio visual tidaklah jauh berbeda hanya saja media audio visual memiliki gambar dan suara. Media audio visual yang sering dipakai dalam kegiatan

belajar mengajar ialah video pembelajaran. Video pembelajaran yang digunakan oleh guru umumnya diambil dari platform youtube. Dengan demikian, pengelolaan media pembelajaran audio visual sering memanfaatkan teknologi dan mengikuti perkembangannya dalam pendidikan.

Pelaksanaan media audio visual dalam pembelajaran diawali dengan guru memberikan video pembelajaran kepada siswa mengenai materi yang akan disampaikan. Video tersebut ditampilkan melalui proyektor dan siswa memperhatikan dengan seksama. Setelah video tersebut selesai, guru akan memberikan siswa pertanyaan yang berkaitan dengan video pembelajaran tersebut. Seterusnya, siswa menjawab pertanyaan tersebut secara berkelompok dengan menjabarkannya melalui tugas kelompok dalam bentuk proyek. Setelah itu, siswa akan melakukan presentasi untuk membahas pendapat-pendapat mereka setelah menyaksikan video pembelajaran tersebut.

Eksistensi media audio visual menjadikan suatu daya tarik bagi siswa, dikarenakan siswa lebih tertarik dengan sesuatu yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi. Selain itu, media audio visual tidak hanya menampilkan gambar tapi sekaligus dengan audionya. Media audio visual melatih tingkat kefokusian siswa dalam merespon pembelajaran secara penglihatan dan pendengaran (Bakhtiar, 2022). Selain itu, media audio visual turut membantu guru dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan media audio visual memiliki kelengkapan dari gambar dan suara.

Struktural pengelolaan media pembelajaran dikembangkan guru dengan proses-proses yang berbeda. Ketika pengaplikasian media visual, guru cenderung menggunakan metode ceramah dalam proses penyampaian materinya. Sedangkan dalam penerapan media audio visual, guru lebih banyak memanfaatkan metode diskusi kelompok serta tanya jawab kepada siswa. Dengan demikian, pengelolaan kedua media tersebut disesuaikan dengan ketercapaian dan eksistensi yang ingin dicapai dalam tujuan pendidikan.

Evaluasi Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik mendapatkan pengawasan oleh kepala sekolah. Dalam pengembangan media pembelajaran, pendidik akan mendapatkan respon yang baik dan buruk dari siswa. Penerimaan dan respon dalam penggunaan media

pembelajaran menjadi objek utama untuk mengukur keberhasilan dan potensi media tersebut. Media pembelajaran berperan dalam mendukung keberhasilan dan kemampuan siswa untuk merespon pembelajaran.

SMP Muhammadiyah 57 Medan, mengembangkan media visual dan audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pengembangan ini akan melatih siswa dalam merespon pembelajaran melalui media yang diberikan. Kegiatan belajar mengajar antar guru dan siswa terjadi dikarenakan adanya respon yang diberikan oleh siswa dalam kegiatan tersebut. Oleh sebab itu, pengembangan media pembelajaran akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk merespon pembelajaran yang diberikan.

Pengaplikasian media visual dalam mata pelajaran PAI mendapat respon yang baik dari siswa. Media visual membantu siswa dalam memahami pembelajaran, memperkuat ingatan siswa serta memberikan motivasi kepada siswa (Kustandi et al., 2021). Respon positif yang diberikan siswa dalam penggunaan media pembelajaran visual memberikan dampak dalam pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan akan dapat mempermudah guru untuk dapat menyalurkan pelajaran-pelajaran kepada siswa. Akan tetapi, penggunaan media visual bukan menjadi hal baru untuk siswa. Pembelajaran dengan menggunakan media visual sering digunakan oleh guru dan daya tariknya sedikit lebih rendah dibandingkan ketika pemanfaatan media pembelajaran audio visual.

Pemanfaatan media visual dan audio visual mendapatkan respon yang baik dari siswa. Penggunaan media audio visual memberikan siswa hal baru tentang pembelajaran yang disajikan melalui video. Rasa ingin tahu siswa dalam penggunaan media pembelajaran audio visual menjadikannya suatu daya tarik. Sehingga respon yang diberikan siswa dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan dalam proses pembelajaran.

Keutamaan media audio visual ialah memberikan siswa ruang diskusi dalam mengutarakan pendapat mereka kepada teman sejawatnya. Siswa menjadi lebih bersemangat dalam merespon pembelajaran. Selain itu, guru juga menugaskan siswa untuk melakukan kreativitas dalam melaksanakan tugas siswa. Kreatifitas ialah sesuatu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk membuat sesuatu memiliki daya tarik (Fadilah & Darodjat, 2021).

Dalam mengolah tugas kelompoknya, siswa diberikan kesempatan untuk melakukan kreativitas agar tugas kelompoknya memiliki daya tarik untuk dilihat.

Dalam penggunaan media pembelajaran audio visual, siswa memberikan respon positif terhadap media tersebut. Hal ini dikarenakan media audio visual menjabarkan pembelajaran secara visual dan audio. Pembelajaran ditampilkan seperti video animasi, penjelasan pembelajaran dan sejenisnya. Akan tetapi, media pembelajaran audio visual yang diterapkan membutuhkan waktu yang lebih banyak. Siswa membuat terlebih dahulu kesimpulan dalam sebuah video tersebut lalu menampilkan isi pendapat mereka. Untuk dapat menerapkan media audio visual, guru membutuhkan waktu yang lebih lama dari biasanya. Waktu yang lebih lama akan memberikan pembelajaran yang lebih efektif. Sehingga, penerapan media audio visual akan dilanjutkan pada jadwal pembelajaran berikutnya untuk siswa dapat menampilkan kreatifitasnya serta menjabarkan penjelasan.

SIMPULAN

SMP Muhammadiyah 57 Medan menerapkan 2 media pembelajaran yang digunakan. Media visual yang berbentuk gambar dan media audio visual yang dilengkapi dengan gambar dan suara. Pengelolaan media tersebut, diawali dalam proses perencanaan dalam menggunakan media pembelajaran yaitu dengan penyesuaian media dengan materi yang ingin disampaikan, penggunaan teknologi, karakteristik media dalam mencapai tujuan pendidikan. Dalam proses pengorganisasian media, kepala sekolah mengawasi pengelolaan dan pengembangan media pembelajaran. Ketersediaan dan kelayakan media yang digunakan sudah dioptimalkan dan memadai. Untuk pengaplikasian media pembelajaran, ialah dengan menggunakan proyektor, laptop, internet dan sejenisnya. Media pembelajaran yang diaplikasikan memuat-memuat materi yang mencakup pembelajaran yang akan dibahas. Pada tahap akhir, media pembelajaran yang digunakan akan mendapatkan respon dari para siswa. Media pembelajaran yang diterapkan mendapat respon positif dari siswa dan meningkatkan kemampuan belajar siswa. Para siswa sangat tertarik dalam pembelajaran menggunakan media audio visual dikarenakan media ini memiliki daya tarik dan keunikan yang sebelumnya belum biasa digunakan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Baihaqi, A., Mufarroha, A., Imani, A. I. T., Wonosari, J., Pembelajaran, M., & Agama, P. (2020). EDUSIANA: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam Youtube Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan. *Edusiana*.
- Bakhtiar, H. (2022). Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Materi Asmaul Husna di SD Negeri 03 Muara Kemumu Kabupaten Kepahiang. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru ...*
- Daniyati, A., Saputri, I. B., Wijaya, R., Septiyani, S. A., & Setiawan, U. (2023). *Konsep Dasar Media Pembelajaran*. 1(1), 282–294.
- Darmalaksana, W. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1–6.
- Fadilah, A. A. A., & Darodjat, D. (2021). Kreativitas Guru PAI dalam Penggunaan Media Pembelajaran di SMK Negeri 1 Purwokerto. *Alhamra Jurnal Studi Islam*. <https://doi.org/10.30595/ajsi.v1i2.10127>
- Farhan, F., & Erihadiana, M. (2021). Creating Teknologi Pendidikan dan Penerapannya pada Media Pembelajaran PAI. *Jurnal NARATAS*.
- Harvina, V., Hafid, E., & Rusydi Rasyid, M. (2022). Pengaruh Manajemen Kelas Dan Pengelolaan Media Pembelajaran Terhadap Kualitas Pendidikan. *Nazzama: Journal of Management Education*. <https://doi.org/10.24252/jme.v1i2.28010>
- Haryoko, S., Bahartiar, & Arwadi, F. (2020). *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*.
- Kustandi, C., Farhan, M., Zianadezdha, A., Fitri, A. K., & L, N. A. (2021). Pemanfaatan Media Visual Dalam Tercapainya Tujuan Pembelajaran. *Akademika*. <https://doi.org/10.34005/akademika.v10i02.1402>
- Mata, P., Fiqih, P., Pohan, S., Setiawan, H. R., & Marpaung, A. H. (2022). *Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Bergambar dan Power Point*. 779–788. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i03.2446>
- Moto, M. M. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan. *Indonesian Journal of Primary Education*. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v3i1.16060>
- Muhammadiyah, U., & Utara, S. (n.d.). *Media dan Sumber Belajar*.
- Munisah, E. (2020). Pengelolaan Media Pembelajaran di Sekolah. *Edukasi Lingua Sastra*.

Thaariq, Z. Z. A., Ramadhani, L. R., Kuswandi, D., Sinaga, M. N. A., Wijanarko, D. A., Hamudi, R. W. D., Zuliatin, V., & Abednego, P. I. C. (2020). Pengelolaan Media Pembelajaran Digital Bagi Peningkatan Kualitas Guru DI SMP Wahid Hasyim. *Prosiding Hapemas*.

Yunof Candra, B. (2019). Problematika Pendidikan Agama Islam. *Journal ISTIGHNA*.
<https://doi.org/10.33853/istighna.vii.21>